

Edukasi Peningkatan Ekonomi dan Kesehatan Pada Masyarakat

Lismayana¹, Herawati Syamsul², Lutfi³, Gazali⁴, Sartika Sain⁵

Universitas Indonesia Timur^{1,4}, Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada^{2,3,5}

Sulawesi Selatan, Indonesia

lismayana@uit.ac.id¹, erhasyam678@gmail.com², puanglutfi@gmail.com³, gazalimhammad123@gmail.com⁴,

sartikasain@gmail.com⁵

Informasi Artikel	Abstract
E-ISSN : 3026-6874, Vol: 2, No: 1, Januari 2024 Halaman :114-123	Education on economic improvement and health is related to the understanding and skills provided to individuals, families, and communities in an effort to improve their economic and health aspects.. The process of forming a behavior that begins with knowledge requires a source of knowledge and is obtained from education about economics and health. Economic and Health education is an activity or effort to convey health messages to the target (Banta-bantaeng Village Mothers) so that the target's knowledge of a problem increases in the hope that the target can behave more wisely in managing family finances and be healthier. Community Empowerment in order to build a culture of healthy living through education on economic improvement and health in families. In addition to socialization and education about improving the economy and health in families, it is also a medium to provide information to the public about healthy foods that can prevent stunting in children.
Keywords: Education Economy Health	

Abstrak

Edukasi peningkatan ekonomi dan Kesehatan ini berkaitan dengan pemahaman dan keterampilan yang diberikan kepada individu, keluarga, dan Masyarakat dalam Upaya meningkatkan aspek-aspek ekonomi dan Kesehatan mereka. Proses terbentuknya sebuah perilaku yang diawali pengetahuan membutuhkan sumber pengetahuan dan diperoleh dari Pendidikan tentang ekonomi dan Kesehatan. Pendidikan ekonomi dan Kesehatan merupakan kegiatan atau usaha menyampaikan pesan Kesehatan kepada sasaran (Ibu-ibu Kelurahan Banta-bantaeng) sehingga pengetahuan sasaran terhadap sesuatu masalah meningkat dengan harapan sasaran dapat berperilaku lebih bijak dalam mengelola keuangan keluarga dan lebih sehat. Pemberdayaan Masyarakat dalam rangka membangun budaya hidup sehat melalui edukasi peningkatan ekonomi dan Kesehatan pada keluarga. Selain sosialisasi dan edukasi tentang peningkatan ekonomi dan Kesehatan pada keluarga juga sebagai media memberikan informasi kepada Masyarakat tentang makanan-makanan sehat yang dapat mencegah stunting pada anak.

Kata Kunci : Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan ekonomi dan kesehatan dalam keluarga adalah dua aspek yang saling terkait dan penting untuk meningkatkan kualitas hidup anggota keluarga. Edukasi peningkatan ekonomi berkaitan dengan pemahaman dan keterampilan yang diberikan kepada individu, keluarga, dan Masyarakat dalam Upaya meningkatkan aspek-aspek ekonomi mereka. Pendidikan ekonomi adalah alat penting dalam membantu orang memahami bagaimana mengelola keuangan pribadi, berinvestasi, menciptakan peluang bisnis, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lebih luas.

Dimensi produksi memandang keadaan sehat sebagai salah satu modal produksi atau pra kondisi yang dibutuhkan seseorang sehingga dapat beraktifitas yang produktif. Salah satu Upaya mewujudkannya dalam industry dikembangkan konsep Kesehatan dan keselamatan kerja. Dimensi konsumsi menjelaskan manfaat sehat sebagai kondisi yang dibutuhkan setiap manusia untuk dinikmati sehingga perlu disyukuri, dimensi ini melahirkan pemahaman Upaya manusia untuk memelihara dan meningkatkan derajat Kesehatan agar terhindar dari penyakit dan masalah Kesehatan.

Perbaikan dalam kesejahteraan materil perlu menjadi titik berat pada kebijakan sosial yaitu berupa peningkatan standar kehidupan, pendidikan dan kesehatan serta sejalan dengan itu pengurangan kemiskinan, gizi buruk dan tuna aksara (Midgley dalam Suradi, 2012)

Berikut ini adalah beberapa cara untuk mengedukasi keluarga tentang peningkatan ekonomi dan kesehatan:

Peningkatan Ekonomi Keluarga:

1. Pendidikan Keuangan: Ajarkan anggota keluarga, terutama anak-anak, tentang manajemen keuangan pribadi. Ini mencakup pembuatan anggaran, penghematan, investasi, dan pengelolaan utang.
2. Pendidikan Karier: Diskusikan pilihan karier dan pendidikan dengan anggota keluarga yang sedang belajar atau memilih karier. Bicarakan prospek pekerjaan dan peluang penghasilan di masa depan.
3. Wirausaha: Berbicaralah tentang potensi wirausaha dalam keluarga. Jika ada ide bisnis atau minat tertentu, dorong anggota keluarga untuk menjalankannya.
4. Investasi: Ajarkan tentang berbagai jenis investasi, seperti saham, reksadana, dan properti. Diskusikan manfaat dan risiko masing-masing.
5. Tabungan Darurat: Dorong keluarga untuk memiliki tabungan darurat yang cukup untuk mengatasi keadaan darurat, seperti biaya medis tak terduga atau kehilangan pekerjaan.
6. Bijak Berbelanja: Ajarkan anggota keluarga untuk berbelanja dengan bijak. Diskusikan perbedaan antara keinginan dan kebutuhan serta pentingnya membandingkan harga sebelum membeli.

Peningkatan Kesehatan Keluarga:

1. Gaya Hidup Sehat: Ajarkan tentang pentingnya makan sehat, berolahraga secara teratur, dan tidur yang cukup. Jadikan ini sebagai bagian alami dari rutinitas keluarga.
2. Pemantauan Kesehatan: Ingatkan anggota keluarga untuk menjalani pemeriksaan kesehatan rutin dan vaksinasi yang diperlukan.
3. Higiene Pribadi: Ajarkan anak-anak tentang pentingnya mencuci tangan, menjaga kebersihan tubuh, dan praktik-praktik kebersihan pribadi lainnya.
4. Pencegahan Penyakit: Diskusikan cara-cara mencegah penyakit, seperti imunisasi, pola makan sehat, dan menghindari merokok atau alkohol.
5. Kesehatan Mental: Dorong pembicaraan terbuka tentang kesehatan mental dan pentingnya mengatasi stres dan masalah emosional dengan baik.
6. Asuransi Kesehatan: Jelaskan manfaat memiliki asuransi kesehatan dan bagaimana memilih rencana yang sesuai dengan kebutuhan keluarga.
7. Pendidikan Kesehatan Seksual: Jika sesuai, berikan pendidikan seksual yang tepat usia kepada anak-anak, dan ajarkan tentang perlindungan diri dan hubungan yang sehat.
8. Pencegahan Kecelakaan: Diskusikan tentang keselamatan di rumah dan di luar rumah. Ajarkan tentang penggunaan helm, sabuk pengaman, dan tindakan pencegahan lainnya.

Pendidikan peningkatan ekonomi dan kesehatan pada keluarga bukan hanya tentang memberikan informasi, tetapi juga tentang menginspirasi perubahan perilaku yang positif dan menciptakan lingkungan yang mendukung peningkatan ekonomi dan kesehatan. Dengan adanya pemahaman yang kuat tentang pentingnya kesejahteraan dan kesehatan dalam keluarga, kita dapat menciptakan keluarga yang lebih bahagia, produktif, dan sejahtera.

Penting untuk menciptakan lingkungan di mana anggota keluarga merasa nyaman dan terbuka untuk berbicara tentang ekonomi dan kesehatan. Dengan memberikan pendidikan dan sumber daya

yang diperlukan, Anda dapat membantu keluarga Anda mencapai tujuan ekonomi dan hidup dengan lebih Sejahtera serta sehat.

B. Tujuan

Berkaitan dengan hal tersebut, tim melakukan edukasi peningkatan pertumbuhan ekonomi dan Kesehatan pada keluarga adalah untuk meningkatkan pemahaman anggota keluarga tentang ekonomi dan Kesehatan secara keseluruhan, mendorong perubahan perilaku hidup yang lebih Sejahtera serta yang lebih sehat, dan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan Kesehatan dalam keluarga. Tujuan Utama dari edukasi peningkatan ekonomi dan Kesehatan keluarga yang lebih Sejahtera, sehat secara fisik dan mental, yang pada gilirannya akan membantu anggota keluarga untuk mencapai potensi hidup mereka dengan baik dan menjalani hidup yang lebih Panjang dan berkualitas.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Edukasi Peningkatan Ekonomi dan Kesehatan Pada Keluarga

Edukasi peningkatan ekonomi dan kesehatan pada keluarga adalah upaya untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman kepada anggota keluarga tentang bagaimana mereka dapat meningkatkan dua aspek penting dalam hidup mereka, yaitu ekonomi dan kesehatan. Tujuannya adalah untuk membantu keluarga mencapai keseimbangan yang sehat antara stabilitas finansial dan kesejahteraan fisik. Berikut penjelasan lebih rinci mengenai edukasi ini:

1. Peningkatan Ekonomi Keluarga:

- a) Pendidikan Keuangan: Ini melibatkan memberikan pengetahuan tentang manajemen keuangan pribadi, termasuk pembuatan anggaran, pengelolaan utang, dan investasi.
- b) Perencanaan Keuangan Keluarga: Keluarga diajarkan untuk merencanakan keuangan mereka dengan merinci tujuan jangka pendek dan panjang mereka.
- c) Penghematan dan Investasi: Edukasi ini mengajarkan bagaimana menyisihkan sebagian dari pendapatan untuk tujuan tabungan atau investasi
- d) Pengelolaan Utang: Keluarga diajarkan cara mengelola utang dengan baik, termasuk memahami jenis utang, mengurangi utang dengan cepat, dan menghindari utang berbunga tinggi.

2. Peningkatan Kesehatan Keluarga:

- a) Gaya Hidup Sehat: Edukasi ini fokus pada kebiasaan sehat sehari-hari, seperti makan makanan seimbang, berolahraga secara teratur, tidur yang cukup, dan menghindari merokok serta konsumsi alkohol yang berlebihan.
- b) Pendidikan Kesehatan: Keluarga memahami pentingnya menjaga kebersihan pribadi, seperti mencuci tangan dengan benar, dan menjaga kebersihan tubuh. Mereka juga belajar tentang pentingnya vaksinasi dan pemeriksaan kesehatan rutin.
- c) Nutrisi Sehat: Edukasi ini melibatkan pemahaman tentang manfaat makanan sehat dan bagaimana memilih makanan yang tepat.
- d) Kesehatan Mental: Ini mencakup pemahaman tentang pentingnya kesehatan mental, cara mengatasi stres, dan bagaimana mencari bantuan jika diperlukan.
- e) Kesehatan Seksual: Jika sesuai, pendidikan seksual yang tepat usia diajarkan, termasuk pemahaman tentang hubungan yang sehat, perlindungan diri, dan kesehatan reproduksi.
- f) Pencegahan Kecelakaan: Keluarga diajarkan cara menjaga keselamatan diri, baik di rumah maupun di luar rumah. Edukasi peningkatan ekonomi dan kesehatan pada keluarga memungkinkan anggota keluarga untuk membuat keputusan yang lebih bijak dan membangun

fondasi yang kuat untuk kesejahteraan mereka. Ini juga menciptakan kesadaran akan pentingnya keseimbangan antara kesejahteraan finansial dan fisik, yang membantu menciptakan keluarga yang lebih bahagia dan sehat secara keseluruhan.

B. Tujuan Edukasi Peningkatan Ekonomi dan Kesehatan Pada Keluarga.

Tujuan dari edukasi peningkatan ekonomi pada keluarga adalah membekali anggota keluarga dengan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang diperlukan untuk mengelola keuangan mereka dengan bijak dan meningkatkan stabilitas ekonomi. Melalui pendidikan ekonomi dalam konteks keluarga, tujuannya adalah:

1. Meningkatkan Kesejahteraan Finansial: Edukasi ekonomi membantu keluarga merencanakan dan mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, sehingga mereka dapat meningkatkan stabilitas finansial. Hal ini mencakup pembuatan anggaran, pengelolaan utang, dan perencanaan tabungan.
2. Mengurangi Stres Keuangan: Anggota keluarga yang teredukasi tentang keuangan cenderung lebih tenang dan kurang stres terkait dengan masalah keuangan. Hal ini berkontribusi pada kesejahteraan mental dan emosional mereka.
3. Membentuk Kebiasaan Keuangan Sehat: Edukasi ekonomi membantu menciptakan kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik, seperti menabung secara teratur, menghindari pemborosan, dan berinvestasi dengan bijak.
4. Mengelola Risiko Keuangan: Keluarga yang teredukasi dapat lebih baik mengelola risiko keuangan, termasuk risiko yang terkait dengan utang, investasi, atau keadaan darurat. Mereka dapat merencanakan untuk menghadapi situasi-situasi ini dengan lebih baik.
5. Membangun Kebebasan Finansial: Edukasi ekonomi membantu anggota keluarga merencanakan untuk masa depan yang lebih stabil dan membangun kebebasan finansial. Mereka dapat bekerja menuju tujuan seperti memiliki rumah, pendidikan anak-anak, atau pensiun yang nyaman.
6. Mendorong Investasi yang Bijak: Keluarga yang teredukasi tentang investasi memiliki kemampuan untuk memilih dan mengelola investasi mereka dengan lebih baik. Ini bisa menghasilkan pengembalian yang lebih baik dalam jangka panjang.
7. Meningkatkan Perencanaan Pensiun: Pendidikan ekonomi memungkinkan keluarga merencanakan masa pensiun dengan lebih baik. Mereka dapat menghitung berapa banyak yang perlu mereka simpan dan bagaimana menginvestasikan dana pensiun mereka.
8. Mengurangi Tergantung pada Kredit: Keluarga yang teredukasi cenderung lebih jarang mengandalkan kredit yang berlebihan dan utang konsumen. Mereka belajar cara mengelola utang dengan bijak atau bahkan menghindarinya sama sekali.
9. Meningkatkan Pengetahuan Keuangan Anak-Anak: Edukasi ekonomi juga membantu mengajarkan anak-anak tentang pentingnya keuangan pribadi dan cara mengelolanya. Ini menciptakan dasar yang kuat untuk kebiasaan keuangan yang baik di masa depan.
10. Menghindari Penyimpangan Keuangan: Dengan pemahaman yang baik tentang keuangan, keluarga dapat menghindari penipuan keuangan, skema investasi ilegal, dan tindakan yang merugikan secara finansial.

Penting untuk diingat bahwa tujuan utama dari edukasi ekonomi pada keluarga adalah meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan anggota keluarga, serta memberikan mereka alat untuk menghadapi tantangan keuangan yang mungkin mereka hadapi di masa depan. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang tepat, keluarga dapat mencapai stabilitas ekonomi yang lebih baik dan menciptakan masa depan yang lebih cerah.

Tujuan dari edukasi peningkatan kesehatan pada keluarga adalah untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan perilaku anggota keluarga dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan mereka. Pendidikan kesehatan dalam keluarga bertujuan untuk mencapai beberapa tujuan utama berikut:

1. Pencegahan Penyakit: Salah satu tujuan utama dari edukasi kesehatan keluarga adalah mencegah timbulnya penyakit dan mengurangi risiko penyakit kronis. Ini mencakup memberikan informasi tentang pola makan seimbang, aktivitas fisik yang cukup, dan vaksinasi.
2. Peningkatan Kualitas Hidup: Edukasi kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup anggota keluarga dengan mengajarkan mereka cara menjalani gaya hidup yang lebih sehat. Ini termasuk tidur yang baik, manajemen stres, dan perawatan diri yang baik.
3. Pemahaman tentang Kesehatan Mental: Selain kesehatan fisik, pendidikan kesehatan keluarga juga fokus pada kesehatan mental. Tujuannya adalah untuk menghilangkan stigma terhadap masalah kesehatan mental dan memberikan dukungan serta pemahaman.
4. Mengatasi Kebiasaan Berisiko: Edukasi kesehatan bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi kebiasaan berisiko seperti merokok, mengonsumsi alkohol secara berlebihan, atau penggunaan obat-obatan terlarang. Keluarga dapat membantu anggota yang mungkin memiliki kecenderungan ini.
5. Peningkatan Pengetahuan: Meningkatkan pengetahuan tentang berbagai aspek kesehatan, termasuk gizi, pengobatan, dan perawatan medis, sehingga anggota keluarga dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait dengan kesehatan mereka.
6. Pencegahan Penularan Penyakit: Khususnya dalam situasi pandemi atau wabah penyakit menular, tujuan edukasi kesehatan keluarga adalah memberikan pemahaman tentang bagaimana mencegah penularan penyakit kepada anggota keluarga dan masyarakat sekitar.
7. Pemberdayaan Mandiri: Edukasi kesehatan bertujuan untuk memberdayakan anggota keluarga agar mereka mampu mengambil peran aktif dalam perawatan kesehatan mereka sendiri. Ini dapat mencakup pemahaman tentang pengukuran tekanan darah, pemantauan kadar gula darah, dan tanda-tanda kesehatan lainnya.
8. Peningkatan Hubungan Keluarga: Memahami dan mendukung kesehatan anggota keluarga dapat menciptakan hubungan yang lebih harmonis dan mendalam antara anggota keluarga. Berbicara terbuka tentang kesehatan juga bisa memperkuat komunikasi dalam keluarga.
9. Peningkatan Kesadaran Lingkungan: Edukasi kesehatan dapat mencakup kesadaran tentang dampak lingkungan terhadap kesehatan. Ini bisa termasuk pemahaman tentang polusi udara, air bersih, dan kebersihan lingkungan.
10. Menciptakan Keluarga yang Sejahtera: Pada akhirnya, tujuan utama adalah menciptakan keluarga yang sejahtera, baik secara fisik maupun mental. Keluarga yang sehat cenderung lebih bahagia, produktif, dan siap menghadapi tantangan hidup.

Dengan mencapai tujuan-tujuan ini melalui edukasi kesehatan, keluarga dapat membangun fondasi yang kuat untuk kesejahteraan mereka dan berkontribusi pada masyarakat yang lebih sehat secara keseluruhan.

METODE

A. Identifikasi Masalah

Proses terbentuknya sebuah perilaku yang diawali pengetahuan membutuhkan sumber pengetahuan dan diperoleh dari Pendidikan tentang ekonomi dan Kesehatan. Pendidikan ekonomi dan Kesehatan merupakan kegiatan atau usaha menyampaikan pesan Kesehatan kepada sasaran (Ibu-ibu

Kelurahan Banta-bantaeng) sehingga pengetahuan sasaran terhadap sesuatu masalah meningkat dengan harapan sasaran dapat berperilaku lebih bijak dalam mengelola keuangan keluarga dan lebih sehat. Sikap setuju terhadap suatu perilaku untuk lebih bijak mengelola keuangan dan pola hidup yang sehat dapat terbentuk bila pengetahuan yang mendasari perilaku diperkuat dengan bukti manfaat karena perilaku seseorang dilandasi motif. Bila seseorang dapat menemukan manfaat dari berperilaku bijak dalam keuangan dan pola sehat yang diharapkan oleh petugas Kesehatan maka terbentuklah sikap yang mendukung.

B. Metode Kegiatan

Metode kegiatan yang dianggap tepat untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah sosialisasi, diskusi dan pelatihan yang meliputi tutorial dan praktek penerapan hidup sehat. Ilmu penyuluhan atau sosialisasi ini mampu menjelaskan secara ilmiah transformasi perilaku manusia yang dirancang dengan menerapkan pendekatan Pendidikan orang dewasa, komunikasi, dan sesuai dengan struktur social, ekonomu, budaya, Masyarakat, dan lingkungan fisiknya.(Sitti Amanah, 2007)

Tabel 1. Tahapan, Kegiatan dan Kegunaan dalam Pengabdian

Tahapan	Kegiatan	Kegunaan dalam Pengabdian
1	Persiapan 1.Sosialisasi dan publikasi rencana pelaksanaan pengabdian dengan sasaran. 2. Penyusunan modul pelatihan 3. Menyiapkan materi dan peralatan pendukung	1.Mendapatkan peserta pelatihan. 2.Menyiapkan modul pelatihan. 3.Bahan, alat dan modul pelatihan sesuai dengan kebutuhan
2	Pelaksanaan pelatihan: 1. Pelatihan dilakukan bawah bimbingan ahli dalam ekonomi dan Kesehatan. 2. Pembimbingan melalui konsultasi	Peserta mendapatkan pengetahuan tentang peningkatan ekonomi Kesehatan pada keluarga.
3	Monitoring dan Evaluasi	Mengevaluasi seluruh kegiatan serta menyempurnakannya berdasarkan masukan-masukan dari berbagai pihak.
4	Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengabdian	Laporan kegiatan tersusun dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Target Kegiatan

Diharapkan dengan adanya sosialisasi peningkatan ekonomi dan Kesehatan pada keluarga bagi kaum ibu-ibu untuk memahami masalah ekonomi dan Kesehatan yang sering ditemukan di Masyarakat

perlu dibagi menjadi beberapa kelompok, antara lain masalah perilaku hidup Kesehatan, lingkungan, genetic, dan pelayanan Kesehatan ibu dan anak, masalah gizi dan penyakit-penyakit baik menular maupun tidak menular. Masalah Kesehatan tersebut dapat terjadi pada Masyarakat secara umum atau komunitas tertentu seperti kelompok rawan (bayi, balita dan ibu) kelompok lanjut usia dan kelompok pekerja.

Kegiatan ini juga diharapkan untuk memaksimalkan akses layanan Kesehatan secara tepat dan berkala. Pelayanan Kesehatan serta mencegah penyakit. Pemerintah, pihak swasta dan Masyarakat bekerjasama menyediakan menyediakan fasilitas layanan kesehatan pada masyarakat dan dapat dengan mudah ditemukan diberbagai tempat terdekat., sehingga sangat diharapkan kepada warga agar memanfaatkan fasilitas tersebut untuk memperoleh informasi mengenai kesehatan secara tepat dan sebaiknya dilakukan secara berkala sesuai kebutuhan peningkatan kesehatan setiap warga. Jenis fasilitas kesehatan meliputi: Posyandu, Polindes, Poskesdes, Puskesmas Pembantu, Puskesmas, Rumah Sakit, Klinik, Tempat Praktek mandiri tenaga kesehatan, Bidan Praktek Swasta.

Edukasi terhadap Masyarakat menjadi hal utama dalam mendidik, mengedukasi seluruh komponen yang ada di Masyarakat, karena tanpa pengetahuan terkini dari Masyarakat semua program tidak mungkin berjalan dengan baik. Penanggulangan masalah ekonomi dan gizi juga harus di dukung Bersama-sama baik pemerinta, dunia usaha, dunia Pendidikan, media massa, masyarakat umum dan semua lapisan Masyarakat. (dr. Jaya Mualimin, 2022)

B. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian Kepada Masyarakat Kolaborasi oleh Tim dosen Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada dengan Universitas Indonesia Timur bekerjasama dengan Lurah Banta-Bantaeng Kota Makassar melakukan sosialisasi edukasi peningkatan Ekonomi dan Kesehatan kepada Masyarakat dan pembagian Godybag sebagai bentuk sosialisasi asupan makanan bergizi yang ekonomis pada keluarga terutama untuk perkembangan anak, godybag berisi : telur rebus, Madu TJ, Kecap Manis, SUN Biskuit Susu, dan POPcorn bagi Masyarakat kelurahan Banta-bantaeng Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Kegiatan yang dilaksanakan pada hari selasa tanggal 19 september 2023 tersebut terlaksana dengan baik.

Kegiatan ini dilakukan untuk mengedukasi Masyarakat dalam peningkatan ekonomi dan Kesehatan pada keluarga. Pemberdayaan Masyarakat dalam rangka membangun budaya hidup sehat melalui edukasi peningkatan ekonomi dan Kesehatan pada keluarga. Selain sosialisasi dan edukasi tentang peningkatan ekonomi dan Kesehatan pada keluarga juga sebagai media memberikan informasi kepada Masyarakat tentang makanan-makanan sehat yang dapat mencegah stunting pada anak.

Sosialisasi ini sangat penting, diharapkan Masyarakat mengetahui dan dapat meningkatkan pola hidup sehat terutama dalam lingkup keluarga. Hal ini juga sekaligus untuk meningkatkan capaian Universal Health Coverage di kota Makassar. Dalam sambutannya Pak Lurah Banta-bantaeng Ady Mulyadi Jacub,S.Sos juga mengatakan bahwa ada 9 (Sembilan) posyandu yang dibawah binaan kelurahan Banta-Bantaeng. Dimana dalam binaannya mengutamakan pencegahan stunting.

Dalam materi sosialisasi yang disampekan Tim Dosen Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada dengan Universitas Indonesia Timur yang dipaparkan Oleh Ibu Hj. Lismayana, S,Sos.,M.Si. juga memberikan pengetahuan tentang **Pilihan Makanan Bergizi, sehat dan ekonomis** Amat mudah untuk dapat menemukan dan memberikan makanan yang sehat serta bergizi dan bernilai ekonomis yang dapat di berikan kepada keluarga beberapa diantaranya:

1. **Telur Rebus** mengandung protein, omega-3, dan vitamin D, dapat bermanfaat untuk: Kesehatan jantung, Memperkuat tulang dan mendorong perkembangan prenatal, Menjaga fungsi otak, Menjaga kesehatan mata.

2. **Madu Tj Murni atau merek lainnya yang juga berkualitas** merupakan madu murni yang mengandung vitamin, mineral dan enzim yang sangat lengkap, sehingga sangat baik untuk kesehatan, menjaga stamina tubuh agar tidak mudah sakit dan tentunya mencegah panas dalam serta penambah gizi.
3. **Kecap Manis** mengandung vitamin B6, Protein dan karbihidrat serta memiliki manfaat bagi kesehatan: Menjaga kesehatan pencernaan, Menurunkan kolesterol, Meningkatkan sistem kekebalan tubuh, Menurunkan tekanan darah, Menjaga keseimbangan cairan tubuh, Menangkal radikal bebas, Menurunkan reaksi alergi, Memenuhi kebutuhan protein
4. **Sun Biscuit Susu** mengandung protein, kalsium, karbohidrat, zat besi, serat dan fospor yang memiliki manfaat bagi kesehatan : Membantu pertumbuhan tulang dan gigi, Baik untuk indera penglihatan, Membentuk sistem daya tubuh yang kuat.
5. **Popcorn** mengandung kalori, protein, vitamin (B1, B3, B6), serat, zat besi dan karbohidrat, Manfaat POPCORN bagi kesehatan : Baik untuk kesehatan pencernaan, Menurunkan sejumlah risiko penyakit, Baik untuk kesehatan mata, membantu mengontrol diabetes, mencegah anemia.

Edukasi Kesehatan Pada Anak Sejak Usia Dini

Pendidikan kesehatan sangat penting diperkenalkan kepada anak sejak usia dini. Pendidikan kesehatan yang diberikan sejak dini akan membiasakan anak untuk hidup sehat sejak dini sehingga pada akhirnya akan tumbuh menjadi sehat, cerdas, dan ceria.

Hal yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari adalah :

1. Membiasakan mencuci tangan dengan air bersih dan sabun
Hal ini dilakukan karena tangan seringkali menjadi agen yang membawa kuman yang menyebabkan patogen berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kotak langsung dan tidak langsung (Kemenkes RI, 2014).
2. Makan dan minum dengan teratur, sebaiknya sarapan pagi
3. Tidur yang cukup dan teratur
4. Menjaga kebersihan tubuh
5. Rutin beraktifitas
6. Kurangi main gadget.

Gambar.1

Pemaparan Materi Sosialisasi Pilihan Makanan Sehat, Bergizi dan ekonomis



Tersampaikan informasi dan edukasi peningkatan ekonomi dan Kesehatan pada keluarga diharapkan Masyarakat dapat melakukan Upaya pencegahan terhadap munculnya masalah Kesehatan dengan melakukan perilaku hidup sehat dan bersih sebagaimana tujuan dari edukasi peningkatan Kesehatan pada keluarga. Selain itu jika mendapatkan masalah Kesehatan dan membutuhkan akses ke pelayanan Kesehatan dapat dengan mudah dan terjangkau karena adanya program pemerintah melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Yang merupakan badan hukum public yang bertanggung jawab menyelenggarakan jaminan Kesehatan dan ketenagakerjaan bagi seluruh rakyat Indonesia.

Diharapkan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dapat memberikan dukungan kebijakan dalam pelaksanaan Pembangunan bidang Kesehatan di kota Makassar, menguatkan Upaya dalam menumbuhkan perilaku hidup yang lebih sehat bagi Masyarakat kota Makassar terutama di kelurahan Banta-Bantaeng.

Gambar 2.
Foto Bersama Lurah dan Warga Banta-bantaeng dengan Tim Dosen PKM



Gambar. 3
Pembagian GodyBag kepada Warga Kelurahan Banta-bantaeng



C. Rencana Tidak Lanjut

Akan diadakan secara kontinyu kegiatan edukasi peningkatan ekonomi dan Kesehatan pada keluarga di kota Makassar dan sekitarnya. Agar masyarakat khususnya ibu-ibu lebih dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuannya terkait mengelola dengan bijak keuangan keluarga serta pola hidup sehat untuk kesejahteraan dan kesehatan yang optimal.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dilakukan dengan tujuan untuk :

1. Meningkatkan pengetahuan tentang bijak dalam mengelola keuangan keluarga dan Kesehatan pada keluarga
2. Meningkatkan pemahaman dalam penerapan meningkatkan perekonomian keluarga dan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan keluarga di kelurahan Banta-bantaeng kecamatan Rappocini Kota Makassar
3. Meningkatkan motivasi bagi Masyarakat terutama para Ibu-Ibu yang memiliki peran penting dalam penerapan mengelola keuangan keluarga dan peningkatan Kesehatan didalam keluarganya.

Saran Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebaiknya berkesinambungan dan lebih ditingkatkan, khususnya tidak hanya di bidang Pendidikan ekonomi dan kesehatan masyarakat saja tetapi juga dibidang yang lain.

REFERENCES

- Amanah S. (2007). Makna Penyuluhan dan Transformasi Perilaku Manusia. *Jurnal Penyuluhan*, 3(1). <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v3i1.2152>
- Suradi. (2012). Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Sosial dikutip dari [http:// media.neliti. com/ media/ publications/52806-id-pertumbuhan-ekonomi-dankesejahteraan-so-pdf](http://media.neliti.com/media/publications/52806-id-pertumbuhan-ekonomi-dankesejahteraan-so-pdf), 16 Juli 2021
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014
<https://diskominfo.kaltimprov.go.id/kesehatan/tingkatkan-kesadaran-masyarakat-melalui-edukasi-gizi-seimbang>.